

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena metode merupakan salah satu upaya ilmiah untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek atau sasaran suatu ilmu yang akan diteliti. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan metode yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Konsep yang akan berjalan adalah dengan menggunakan keadaan alamiah adapun untuk memperoleh datanya peneliti akan masuk secara langsung di lapangan yang menjadi sasaran peneliti yaitu di desa Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

Kualitatif bdeskriptif yang akan dipilih peneliti untuk pendekatannya dengan model data yang terkumpul yakni kata-kata dan gambar tidak pada angka.<sup>1</sup> Pendekatan kualitatif peneliti lakukan untuk mengetahui Hukum mengenai perkawinan poliandri (Study Kasus di Desa Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus).

#### **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Alasan penulis memilih lokasi penelitian di Desa Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus karena pada lokasi tersebut terdapat seorang istri yang melakukan poliandri.

#### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian merupakan sumber data dimana peneliti dapat mendapatkan data yang diinginkan dalam agenda penelitian. Siapa saja yang akan menjadi subyek

---

<sup>1</sup> Lexy J Moelog, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), 11

penelitian itulah yang dimaksud subyek penelitian.<sup>2</sup> Adapun yang menjadi subyek penelitian dalam penelitian ini adalah pelaku perkawina poliandri, suami dari pelaku poliandri, penghulu yang menikahkan pelaku, keluarga pelaku poliandri dan tetangga pelaku perkawinan poliandri, yaitu warga desa Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

#### D. Sumber Data

Adapun peneliti mengumpulkan data untuk penelitian ini yaitu dalam penelitian ini terdapat data yang akan dikumpulkan oleh peneliti, yaitu:

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama.<sup>3</sup> Pelaku perkawinan poliandri dan warga masyarakat. Data yang penulis butuhkan adalah yang terkait dengan praktek poliandri di desa kaliwungu kecamatan kaliwungu kabupaten kudus, yang akan di uraikan di bab IV. Dalam penelitian ini, sumber data primer adalah informasi yang didapat secara langsung dari pelaku perkawinan poliandri di desa kaliwungu kecamatan kaliwungu kabupaten kudus.

##### 2. Data Sekunder

Dat aseksunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penbelitiannya. Bentuk data sekunder dari sumber secara tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya yang biasanya berupa dokumen atau laporan.<sup>4</sup> Sumber sekunder yaitu bahan yang diambil dari buku-buku literature untuk memberikan petunjuk maupun penjelasan mengenai tema judul yang diangkat penulis, yaitu kitab-kitab fiqih yang memuat tentang

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), 40

<sup>3</sup> Amirudin dan zainal asiki, *pengantar metodologi penelitian hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 30

<sup>4</sup> Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. 309

permasalahan yang di bahas, Al-Qur'an, al-hadits, jurnal, artikel, buku literature, Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 Tentang perkawinan, Kompilasi Hukum Islam.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan antara lain:

#### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data keterangan secara lisan, guna mencapai tujuan tertentu, haris Herdiansyah mendefinisikan sebagai sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan setidaknya oleh dua orang, atas dasar ketersediaan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan.<sup>5</sup> Dalam hal ini penulis menggunakan wawancara bebas terpimpin untuk mendapatkan data. Penulis melakukan wawancara dengan pelaku praktek poliandri, serta responden yang mengetahui detail permasalahan, dan juga tokoh ulama dan masyarakat setempat.

#### **2. Kajian Dokumen**

Kajian dokumen merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat, pengumuman, ikhtisar rapat dan bahan-bahan tulisan lainnya.<sup>6</sup> Tentunya yang berupa arsip-arsip mengenai hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan hukum perkawinan poliandri.

---

<sup>5</sup> Haris Herdiansyah, wawancara, observasi, dan focus group sebagai instrument penggalian data kualitatif, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 34

<sup>6</sup> Jonathan Sarwono, metode penelitian kuantitatif & kualitatif, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 225

## F. Teknik Pengumpulan Data

dalam menganalisis data selama di lapangan, peneliti menggunakan analisis model miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.”<sup>7</sup>

Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.<sup>8</sup> Langkah yang harus ditempuh adalah menelaah semua data yang ditemukan. Data tersebut kemudian dipelajari dan ditelaah tahap ini yang dikatakan sebagai tahap reduksi data.

Pada tahap ini, peneliti menyortir data dengan cara memilah mana yang menarik, penting, dan berguna berkaitan dengan Poliandri Dalam Perspektif Hukum Islam (Study Kasus Di Desa Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus).

### 2. Data Display (penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data, karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, maka akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat agar dapat mengagendakan rencana selanjutnya agar lebih mudah.<sup>9</sup> Dalam hal ini, peneliti menaraasikan tentang Poliandri Dalam Perspektif Hukum Islam (study kasus di desa kaliwungu kecamatan kaliwungu kabupaten kudus).

### 3. *Concluding* (penarikan kesimpulan/ verifikasi)

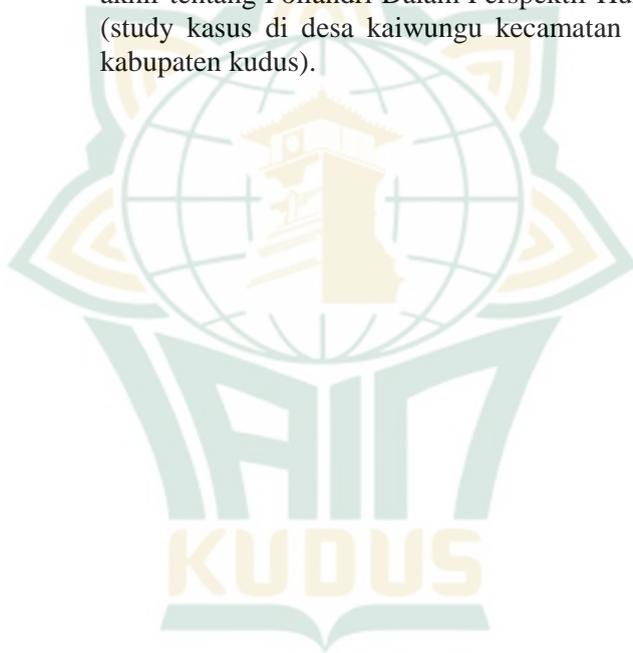
---

<sup>7</sup> Sugiyono, metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D. 337

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, 89

<sup>9</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D.341

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses penyimpulan pertama penarikan kesimpulan sebentar. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>10</sup> Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir tentang Poliandri Dalam Perspektif Hukum Islam (study kasus di desa kaiwungu kecamatan kaliwungu kabupaten kudus).



---

<sup>10</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.345